

DAMPAK FASILITAS, SIKAP INOVATIF, DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA

Hendry Qurniawan¹, Dedi Suhendro^{2*}

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa

email: ¹hendry@amiktunasbangsa.ac.id, ²dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id

*Korespondensi: dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak

Alasan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dampak fasilitas terhadap kinerja guru, seberapa besar dampak sikap inovatif terhadap kinerja guru dan seberapa besar dampak disiplin terhadap kinerja guru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel fasilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 41.40%. Variabel sikap inovatif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 24.30% dan variabel disiplin memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 46.80%. Sehingga secara keseluruhan dampak fasilitas, sikap inovatif dan disiplin berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 63.70%.

Kata kunci: Fasilitas; Sikap Inovatif; Disiplin; Kinerja

Abstract

The reason for conducting this research was to find out how big an impact learning facilities have on teacher performance, how big an impact innovative attitudes have on teacher performance and how big an impact discipline has on teacher performance. The sample in this research consisted of 35 teachers. The data analysis technique in this research uses descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of this research explain that the learning facility variable has a positive and significant impact on teacher performance of 41.40%. The innovative attitude variable has a positive and significant impact on teacher performance of 24.30% and the discipline variable has a positive and significant impact on teacher performance of 46.80%. So that the overall impact of learning facilities, innovative attitudes and discipline has a positive and significant effect on teacher performance by 63.70%.

Key words: Facility; Innovative Attitude; Discipline; Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 2 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedang pada Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Lokasi pesantren berada di Jalan Besar Bandar Tongah Nomor 31 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun adalah salah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik siswa-siswi yang berkualitas, sehingga para siswa-siswi setelah tamat dari Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun akan memiliki bekal ilmu umum dan agama dengan baik. Untuk mewujudkan tujuannya maka peran guru menjadi prioritas utama guru harus mempunyai disiplin yang baik dan sikap inovatif serta didukung oleh fasilitas belajar yang baik, yang dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi.

Institusi dunia pendidikan terutama sekolah sebagai suatu wadah dalam menimba ilmu, kegiatan pembinaan terhadap potensi para guru serta memberikan informasi mengenai hidup berbudaya, berbangsa dan bernegara dan mempunyai tanggung jawab atas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan sehingga memiliki kemampuan moralitas dan sosial baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Peningkatan atas kinerja guru sangat memiliki kaitan dengan faktor yang mempengaruhinya seperti persiapan pembelajaran dengan baik, kehadiran dan kemampuan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Sehingga seorang guru sangat perlu mendapatkan pembinaan secara berkala agar meningkatkan kinerja.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan guru seutuhnya. Peningkatan pendidikan seorang guru harus dilakukan secara terarah, terancang dan saling mendukung diantara komponen yang ada. Pengembangan sumber daya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak didik agar memiliki daya saing yang handal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kinerja guru, pengaruh sikap inovatif terhadap kinerja guru dan pengaruh disiplin terhadap kinerja guru. Besar harapan penelitian ini nantinya mampu untuk memberikan kontribusi dalam memberikan sumbangan pikiran berupa saran dan masukan yang bermanfaat bagi Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tentang fasilitas, sikap inovatif dan disiplin terhadap kinerja guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Keberhasilan dunia pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya guru, sikap inovatif, sarana dan prasarana, serta kedisiplinan. Beberapa komponen tersebut, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah karena seorang guru yang membantu perkembangan siswa (Kasim et al., 2020).

Perilaku kreatif inovatif dipengaruhi lingkungan kerja seseorang, karena munculnya ide baru mungkin melalui diskusi, simulasi kerja, tim kerja, briefing, atas pengalaman kerja yang diperoleh. Organisasi yang mampu memberikan ruang kepada anggota organisasi untuk bersikap kreatif dan memiliki jiwa orientasi prestasi adalah termasuk organisasi pembelajar. Organisasi pembelajar akan terwujud jika didukung lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian (Hadian, 2017) menyatakan bahwa sekolah sebagai salah satu bentuk organisasi dipengaruhi lingkungan eksternal maupun internal. Organisasi harus berusaha menata tempat kerja untuk memberikan kenyamanan dan gairah kepada para segenap perangkat, begitu pula dengan sekolah harus memperhatikan dan merubah kondisi tempat kerjanya, menciptakan lingkungan kreatif dan mengubah lingkungan untuk semangat kerja sehingga memberikan nyaman terhadap anak didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pengertian Fasilitas

Kelengkapan fasilitas yang memadai dan baik memberikan motivasi serta menumbuhkan kinerja kepada guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sebaliknya apabila fasilitas kurang memadai, apa adanya dan tidak lengkap pasti akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena fasilitas belajar, sarana dan prasarana sangat berpengaruh dan menunjang terhadap proses kegiatan pembelajaran seperti adanya ruangan yang memadai, buku-buku, materi pembelajaran, peralatan laboratorium dan fasilitas lainnya yang membantu para guru serta siswa untuk melakukan kegiatan agar tercapainya tujuan pendidikan dengan baik (B. E. Damanik & Suhendro, 2022). Setiap sekolah membutuhkan fasilitas untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Fasilitas sekolah mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam belajar karena banyak alat yang dibutuhkan selalu tersedia sehingga siswa tidak terbebani dengan teori dan dapat mempraktekkan langsung yang berkaitan dengan apa yang dipelajari (Mantika & Purwanto, 2022). Fasilitas termasuk sarana dan prasarana sekolah yang harus dimiliki oleh sekolah secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan guna mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kinerja akan menjadi lebih optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Silalahi et al., 2022). Fenomena yang dapat peneliti amati di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun, seperti ruang kelas belum semua menggunakan kipas angin, penerangan di kelas masih kurang terang, tingkat kebersihan kelas juga kurang menjadi perhatian. Penelitian (Rodi et al., 2019) secara parsial fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru dan pada penelitian (Rasdi, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas kerja terhadap kinerja guru.

Pengertian Inovatif

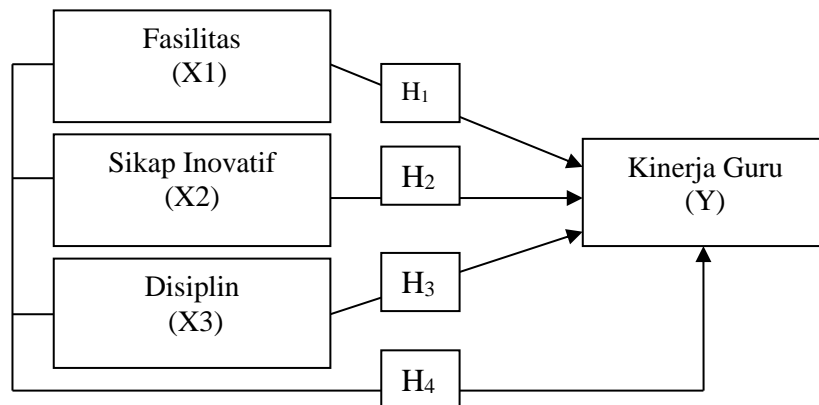
Perilaku inovatif bermanfaat dan berupaya keras mencapai kemajuan agar menjadi sekolah yang efektif, memiliki komitmen untuk maju dan sukses dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta mencari jalan keluar yang paling baik untuk menghadapi masalah yang ada untuk menjalankan kegiatan disekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Fatonah & Helmy, 2021), Tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu berinovasi dikenal memiliki perilaku kerja inovatif. Perilaku kerja inovatif sebagai perilaku yang mampu menciptakan

gagasan baru dan mempraktekannya, perilaku kerja inovatif sangat penting dimiliki oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dengan perilaku kerja inovatif akan menghasilkan terobosan-terobosan baru sehingga terobosan ini akan menjadikan sekolah tetap eksis dalam kualitas yang baik (Megantara et al., 2019). Fenomena tentang sikap inovatif di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun ini antara lain masih ada guru yang mengajar dengan mendikte, atau meninggalkan ruangan kelas dengan memberi catatan ke siswa. Pada penelitian (Hadi et al., 2020) menyatakan bahwa perilaku inovatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja dan penelitian (Wachidah, 2019) terdapat pengaruh secara parsial sikap inovatif terhadap kinerja guru.

Pengertian Kedisiplinan

Bentuk dari disiplin berasal dari adanya kesadaran dari individu untuk selalu taat kepada peraturan dan norma yang berlaku, kedisiplinan dalam suatu instansi pada umumnya selalu memberikan cermin tanggungjawab atas tugas yang di perintahkan. Semua ini memberikan dorongan kerja, etos dan taat azas demi tercapainya tujuan bersama. Dengan meningkatnya kedisiplinan dalam bekerja agar guru memberikan sumbangsih atas sumberdaya secara maksimal serta mendukung tingkat persaingan yang lebih ketat dengan sekolah lainnya. Adanya etos kerja guru pada setiap sekolah sangat memberikan peranan sangat penting terhadap keberlangsungan sekolah pada masa yang akan datang karena peranan tersebut tidak dapat digantikan atau diambil alih. Oleh karena itu ada beberapa unsur yang seharusnya tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya dalam proses kerja. Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang tidak bisa dilepaskan dari adanya nilai kurang dan lebih serta memiliki kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tugas nya. Kinerja setiap guru sangat tergantung pada kedisiplinan yang merupakan faktor penting serta memberikan dampak tercapainya tujuan dalam menjalankan roda pendidikan. Guru juga diberikan tugas untuk mengarahkan, bimbingan serta sikap tauladan kepada para anak didik (Hadiati, 2018). Potensi yang ada pada guru memiliki jiwa yang tinggi untuk selalu berkreasi agar meningkatkan kinerja, akan tetapi potensi dalam diri guru sebagai salah satu upaya untuk selalu meningkatkan kinerja tidak selalu berkembang sesuai yang diharapkan agar lancar dan wajar karena adanya faktor baik dari dalam diri atau dari luar pribadi guru (Setianingsih & Kader, 2018). Fenomena tentang disiplin guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun antara lain masih ada guru yang masuk kelas terlambat dan masih ada yang keluar kelas sebelum jam mata pelajaran berakhir. Sejalan dengan penelitian (R. Damanik, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Utari & Rasto, 2019) disiplin kerja yang tercermin dari berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kerangka Penelitian



Sumber: Hasil Olah Data 2023
Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Selanjutnya berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

1. Fasilitas berpengaruh terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.
2. Sikap inovatif berpengaruh terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.
3. Disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.
4. Fasilitas, Sikap inovatif dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Pesantren Luqman Jalan Besar Bandar Tongah Nomor 31 Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Objek penelitian ini adalah guru Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun berjumlah 36 guru, dimana penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat. Adapun variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas sebagai variabel (X_1), sikap inovatif sebagai variabel (X_2), disiplin sebagai variabel (X_3) dan kinerja guru sebagai variabel (Y) yang merupakan variabel terikat. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden dan variabel-variabel yang diteliti.

Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan uji reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji asumsi klasik dengan melakukan uji multikolinearitas agar mendapatkan hasil ada atau tidak variabel independen memiliki ke miripan dengan variabel dependen didalam suatu model regresi, sedangkan uji normalitas untuk melakukan apakah dalam suatu model terdapat data yang terdistribusi secara normal atau tidak normal. Teknik analisis ini digunakan untuk

menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dengan rumus: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Kuesioner

Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden dan variabel-variabel yang diteliti. Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pimpinan instansi untuk melakukan penelitian, dan selanjutnya mendatangi responden yang terpilih serta menjelaskan tujuan dari penyebaran kuesioner. Setelah memberikan penjelasan, peneliti meminta responden untuk membaca, memahami serta mengisi kuesioner yang telah disiapkan sesuai dengan persepsi mereka. Dalam pengukuran aspek kuesioner digunakan Skala *Likert* dengan skor jawaban :

Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)

Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)

Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu:

Dikatakan data primer berarti data yang di akan di olah oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini bersumber langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari dari artikel, literatur, jurnal penelitian lain serta data internet yang berhubungan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1. Out Put Uji Vaiditas Variabel Fasilitas

Angket	Signifikansi	Keterangan
1	$0.008 < 0.05$	Valid
2	$0.015 < 0.05$	Valid
3	$0.000 < 0.05$	Valid
4	$0.000 < 0.05$	Valid
5	$0.003 < 0.05$	Valid
6	$0.000 < 0.05$	Valid
7	$0.000 < 0.05$	Valid

Angket	Signifikansi	Keterangan
8	0.000 < 0.05	Valid
9	0.000 < 0.05	Valid
10	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Dari perhitungan tabel 1 menyatakan bahwa variabel fasilitas secara keseluruhan dinyatakan valid, hal ini dikarenakan nilai signifikansinya di bawah nilai $\alpha = 0.05$

Tabel 2. Out Put Uji Vaiditas Variabel Sikap Inovatif

Angket	Signifikansi	Keterangan
1	0.000 < 0.05	Valid
2	0.000 < 0.05	Valid
3	0.006 < 0.05	Valid
4	0.000 < 0.05	Valid
5	0.000 < 0.05	Valid
6	0.026 < 0.05	Valid
7	0.000 < 0.05	Valid
8	0.011 < 0.05	Valid
9	0.000 < 0.05	Valid
10	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Pada tabel 2 menyatakan bahwa untuk variabel sikap inovatif secara keseluruhan valid karena nilai signifikansinya di bawah nilai $\alpha = 0.05$

Tabel 3. Out Put Uji Vaiditas Variabel Kinerja

Angket	Signifikansi	Keterangan
1	0.000 < 0.05	Valid
2	0.000 < 0.05	Valid
3	0.000 < 0.05	Valid
4	0.000 < 0.05	Valid
5	0.009 < 0.05	Valid
6	0.000 < 0.05	Valid
7	0.000 < 0.05	Valid
8	0.000 < 0.05	Valid
9	0.000 < 0.05	Valid
10	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Sementara untuk tabel 3 menyatakan bahwa variabel kinerja seluruhnya dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya di bawah nilai $\alpha = 0.05$

Tabel 4. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.741	10
.754	10
.772	10

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Diketahui nilai $r_{tabel} = 0.284$ dari hasil tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *cronbach's alpha if item deleted* semua lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Uji Asumsi Multikolinieritas

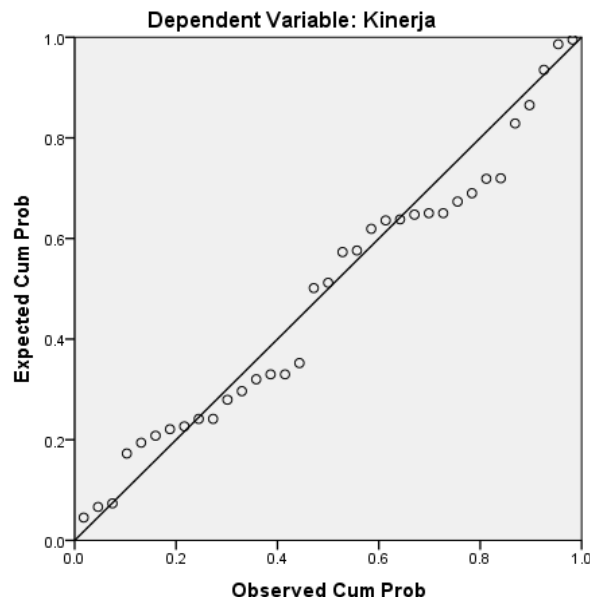
Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Fasilitas	.899	1.113
Sikap Inovatif	.939	1.065
Disiplin	.447	1.096

a Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel diatas sebesar 1.065, 1.113, 1.096, hal ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup tinggi/kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari ketiga varibel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Olah Data 2023

Gambar 2. Uji Asumsi Normalitas

Pada model regresi tertinggi terdapat distribusi secara normal atau dikatakan mendekati normal. Dalam menguji apakah terdapat distribusi secara normal atau tidaknya dengan menggunakan *Probabilitas Plots*, yang mana ini dilakukan untuk menganalisis terhadap pemenuhan asumsi normal dengan adanya penyebaran data secara garis diagonal dan selalu mendekati arah garis-garis diagonal.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	F	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3.678	6.802		-.541	18.115	.593
Fasilitas	.357	.098	.414	3.626		.001
Sikap Inovatif	.264	.121	.243	2.178		.037
Disiplin	.489	.119	.468	4.126		.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Sikap Inovatif, Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 3.678 + 0.357X_1 + 0.264X_2 + 0.489X_3$$

Nilai kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun sebesar $- 3.678$, yang mana nilai dari variabel sikap inovatif, fasilitas dan disiplin Persamaan di atas menjelaskan bahwa koefisien regresi X_1 (fasilitas) mempunyai nilai positif yaitu 0.357 , hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap fasilitas mempunyai dampak positif terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun. Hal bila sikap fasilitas meningkat 1% , maka kinerja guru akan bertambah 3.57 . Koefisien regresi X_2 (sikap Inovatif) juga mempunyai nilai positif yaitu 0.264 , hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap inovatif mempunyai dampak positif terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun. Hal bila sikap Inovatif meningkat 1% , maka kinerja guru akan bertambah 2.64 . Koefisien regresi X_3 (disiplin) juga mempunyai nilai positif yaitu 0.489 , hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin mempunyai dampak positif terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun. Hal bila disiplin meningkat 1% , maka kinerja guru akan bertambah 4.89 .

Pembahasan

Dampak Fasilitas terhadap Kinerja Guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun

Dampak fasilitas terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun digunakan uji-t, sedangkan untuk melihat besarnya dampak digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.626 , t_{tabel} sebesar 2.035 . Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.626 > 2.035$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel fasilitas berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru

di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Besarnya dampak fasilitas terhadap kinerja guru sebesar 0.414 atau 41.40%.

Dampak Sikap Inovatif terhadap Kinerja Guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

Dampak sikap inovatif terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun digunakan uji-t, sedangkan untuk melihat besarnya dampak digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.178 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.035. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.178 > 2.035$) dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel sikap inovatif berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Besarnya dampak sikap inovatif terhadap kinerja guru sebesar 0.243 atau 24.30%.

Dampak Disiplin terhadap Kinerja Guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

Dampak disiplin terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun digunakan uji-t, sedangkan untuk melihat besarnya dampak digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.126 nilai t_{tabel} sebesar 2.035. Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.126 > 2.035$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel disiplin berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Besarnya dampak disiplin terhadap kinerja guru sebesar 0.468 atau 46.80%.

Dampak Fasilitas, Sikap Inovatif, dan Disiplin terhadap Kinerja Guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

Dampak fasilitas, sikap inovatif, dan disiplin terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun secara simultan. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18.115 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.124. Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.115 > 3.124$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel fasilitas, sikap inovatif dan disiplin berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Model regresi ini sudah layak dan benar dan dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas, sikap inovatif dan disiplin secara simultan berdampak terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan evaluasi data di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun sebesar 0.414 atau 41.40%, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.626 > 1.852$).

2. Variabel sikap inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun sebesar 0.243 atau 24.30%, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.178 > 1.852$).
3. Variabel disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun sebesar 0.468 atau 46.80%, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.126 > 1.852$).
4. Variabel fasilitas, sikap inovatif, dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun sebesar 63.70%, sedangkan sisanya sebesar 36.30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, ada beberapa masukan yang dapat peneliti sampaikan ke Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun antara lain :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap inovatif paling rendah pengaruhnya terhadap kinerja guru. Oleh karena itu yang perlu dilakukan oleh Pesantren Luqman Bandar Tengah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun adalah memperhatikan kondisi ini kearah yang lebih baik lagi. Pimpinan harus lebih sering berkomunikasi dengan para guru sehingga para guru akan bersikap kooperatif terhadap kemajuan pesantren.
2. Guru hendaknya memperhatikan ketelitian dan hati-hati dalam melaksanakan pekerjaan, meningkatkan komunikasi antara atasan maupun bawahan, serta berkomunikasi dan kerjasama dengan sesama guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, B. E., & Suhendro, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Fasilitas Sekolah terhadap Kinerja Guru. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 512–518.
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 163–170.
- Fatonah, & Helmy, I. (2021). Pengaruh perilaku kerja inovatif , budaya organisasi , dan etika kerja Islam terhadap kinerja guru (Studi pada Guru PNS Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen). *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(6), 1063–1079.
- Hadi, S., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1), 186–197.
- Hadian, D. (2017). Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, perilaku kreatif-inovatif terhadap kinerja guru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2), 137–148.
- Hadiati, E. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Mts Se- Kota Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 1–16.
- Kasim, M. I., Mane, A., & Said, M. (2020). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Pengajaran terhadap Kinerja Guru SD Inpres Samata Kabupaten Gowa. *Economic Bosowa Journal*, 6(001), 200–212.

- Mantika, S. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kabupaten Bogor. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 204–213.
- Megantara, I., Suliyanto, S., & Purnomo, R. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Rotasi Pekerjaan terhadap Motivasi Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(1).
- Rasdi. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja pada Guru SMPN 8 Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 487–491.
- Rodi, M., Oktafiah, Y., & Wahyudi, P. (2019). Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru (Studi pada SMKN 1 Grati). *Jurnal EMA - Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 4(2), 70–80.
- Setianingsih, W., & Kader, M. A. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 313–320.
- Silalahi, M., Vivi Candra, S., Putri, D. E., & Julyanthry. (2022). Pengaruh Inovasi dan Fasilitas Terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring pada SMP Erlangga Pematangsiantar. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 388–393.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Utari, K. T., & Rasto. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 246–253. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Wachidah, N. (2019). Pengaruh Sikap Inovatif , Kedisiplinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 57–63.